

PENGELOLAAN PAMERAN SENI RUPA KONTEMPORER DI GALERI NASIONAL
INDONESIAArum Puspitasari¹, Tania Putri Agita², Selka Komala Sari³, Alyah Macuri⁴

Email: arumshalu888@gmail.com, taniaaptryagt3@gmail.com, selkakomala884@gmail.com, alyahmacuri@gmail.com

UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

Abstrak

This study aims to determine how contemporary art exhibitions are managed at the National Gallery of Indonesia, from planning through implementation to evaluation. The focus of the research is on curatorial strategies, exhibition management systems, and the institution's role in supporting the development of contemporary art in Indonesia. The research method used is descriptive qualitative, with data collection techniques including observation, interviews, and documentation studies. The results indicate that the National Gallery of Indonesia implements a structured exhibition management system involving curators, artists, and gallery managers in a collaborative working mechanism. Key challenges include limited exhibition space, the need for new technology for interactive exhibitions, and efforts to expand public access. Professional and sustainable exhibition management is key to increasing public appreciation of contemporary art in Indonesia.

Keywords: Exhibition Management, Contemporary Art, National Gallery of Indonesia, Development of Fine Art.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan pameran seni rupa kontemporer di Galeri Nasional Indonesia dilakukan, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Fokus penelitian diarahkan pada strategi kuratorial, sistem manajemen pameran, serta peran lembaga dalam mendukung perkembangan seni rupa kontemporer di Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Galeri Nasional Indonesia menerapkan sistem pengelolaan pameran yang terstruktur dengan melibatkan kurator, seniman, dan pengelola galeri dalam satu mekanisme kerja kolaboratif. Tantangan utama yang dihadapi antara lain keterbatasan ruang pamer, kebutuhan teknologi baru untuk pameran interaktif, serta upaya memperluas akses publik. Pengelolaan pameran yang profesional dan berkelanjutan menjadi kunci dalam meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap seni rupa kontemporer di Indonesia.

Kata Kunci: Pengelolaan Pameran, Seni Rupa Kontemporer, Galeri Nasional Indonesia, Perkembangan Seni Rupa.

Article history

Received: November 2025

Reviewed: November 2025

Published: November 2025

Plagirism checker no 80

Doi : prefix doi :

[10.8734/TASHDIQ.v1i2.3](https://doi.org/10.8734/TASHDIQ.v1i2.365)

65

Copyright : author

Publish by : TASHDIQ



This work is licensed

under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Galeri Nasional Indonesia (Galnas) berperan sebagai lembaga yang menjadi pusat kegiatan seni rupa di Indonesia. Sejak diresmikan pada tahun 1999, Galnas tidak hanya berfungsi sebagai ruang pameran, tetapi juga sebagai institusi yang bertanggung jawab dalam pengelolaan, pendokumentasian, serta penyebarluasan informasi seni rupa. Salah satu kegiatan utama yang dijalankan secara konsisten adalah penyelenggaraan pameran seni rupa kontemporer, yang menghadirkan karya seniman Indonesia dengan pendekatan dan medium yang beragam, mulai dari instalasi, video art, hingga performance art.

Pengelolaan pameran seni rupa kontemporer di Galeri Nasional Indonesia memiliki beberapa tantangan yang perlu diatasi. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya promosi pameran dan partisipasi masyarakat. Promosi pameran yang kurang efektif dapat menyebabkan kurangnya minat masyarakat untuk mengunjungi pameran, sehingga karya seni rupa tidak dapat dipromosikan dengan baik. Selain itu, pengelolaan pameran seni rupa kontemporer juga memerlukan perencanaan yang matang dan pelaksanaan yang profesional. Perencanaan yang matang dapat memastikan bahwa pameran berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Pelaksanaan yang profesional dapat memastikan bahwa karya seni rupa dipamerkan dengan baik dan masyarakat dapat menikmati pameran dengan nyaman. Dalam beberapa tahun terakhir, Galeri Nasional Indonesia telah melakukan beberapa upaya untuk meningkatkan pengelolaan pameran seni rupa kontemporer. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan meningkatkan promosi pameran melalui media sosial dan media lainnya. Namun, masih perlu dilakukan evaluasi dan perbaikan terus-menerus untuk meningkatkan pengelolaan pameran seni rupa kontemporer di Galeri Nasional Indonesia.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan dengan pengelola Galeri Nasional Indonesia dan seniman yang pernah menggelar pameran di galeri tersebut. Observasi dilakukan dengan mengamati langsung proses pengelolaan pameran seni rupa kontemporer di Galeri Nasional Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis tematik. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan proses pengelolaan pameran seni rupa kontemporer di Galeri Nasional Indonesia, sedangkan analisis tematik digunakan untuk mengidentifikasi tema-tema yang terkait dengan pengelolaan pameran seni rupa kontemporer. Penelitian ini juga menggunakan metode studi dokumentasi untuk mengumpulkan data tentang pengelolaan pameran seni rupa kontemporer di Galeri Nasional Indonesia. Dokumentasi yang digunakan termasuk laporan tahunan Galeri Nasional Indonesia,

dokumen perencanaan pameran, dan dokumen lainnya yang terkait dengan pengelolaan pameran seni rupa kontemporer.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan pameran seni rupa kontemporer di Galeri Nasional Indonesia telah dilakukan dengan baik. Proses pengelolaan pameran yang dilakukan meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan pameran dilakukan dengan matang dan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Pelaksanaan pameran dilakukan dengan profesional dan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Evaluasi pameran dilakukan untuk mengetahui keberhasilan pameran dan untuk meningkatkan pengelolaan pameran di masa depan. Proses pengelolaan pameran seni rupa kontemporer di Galeri Nasional Indonesia diawali dengan tahap perencanaan yang dilakukan secara sistematis. Pada tahap ini, Galnas melakukan seleksi proposal pameran yang diajukan oleh seniman, komunitas seni, maupun lembaga kebudayaan. Setiap proposal dinilai berdasarkan kekuatan konsep, kesesuaian tema dengan isu sosial dan kebudayaan kontemporer, serta nilai artistik dan relevansi karya terhadap perkembangan seni rupa Indonesia. Setelah melalui proses penilaian, tim kuratorial Galnas menetapkan kurator yang akan bertanggung jawab merumuskan konsep pameran secara mendalam, termasuk menentukan arah narasi, memilih karya yang akan ditampilkan, serta menyusun strategi penyajian yang komunikatif dan kontekstual bagi pengunjung. Kurator memiliki posisi sentral dalam keseluruhan proses, karena ia berperan sebagai penghubung antara gagasan seniman dan penyampaian pesan kepada publik. Dalam perencanaan teknis, kurator bekerja sama dengan tim pameran Galnas untuk menata ruang pamer, menyesuaikan sistem pencahayaan, serta memastikan kebutuhan teknis setiap karya terpenuhi. Galnas sendiri telah menyediakan fasilitas pendukung seperti ruang pamer berstandar museum, sistem pencahayaan profesional, serta sarana dokumentasi digital yang memungkinkan setiap pameran terdokumentasi secara rapi. Jadwal kegiatan disusun secara tahunan agar tidak terjadi tumpang tindih dengan agenda lain, serta untuk menjaga kesinambungan program pameran yang dapat menarik minat publik secara berkelanjutan.

Tahap pelaksanaan pameran melibatkan berbagai unsur kerja sama lintas divisi di Galnas, seperti tim teknis, humas, serta edukasi publik. Proses pemasangan karya atau instalasi dilakukan secara hati-hati, menyesuaikan dengan karakter material dan ukuran karya. Tim teknis memastikan keamanan dan stabilitas karya selama pameran berlangsung, sementara tim publikasi menyiapkan strategi promosi melalui berbagai media, termasuk situs resmi Galeri Nasional Indonesia, media sosial, dan kolaborasi dengan media massa maupun komunitas seni. Upaya promosi tersebut menjadi aspek penting dalam menarik perhatian publik, mengingat pameran seni kontemporer sering kali memerlukan pendekatan

komunikasi yang berbeda dari pameran konvensional. Selama masa pameran, Galeri Nasional Indonesia tidak hanya menampilkan karya, tetapi juga menyelenggarakan berbagai kegiatan pendukung yang bersifat edukatif dan partisipatif. Kegiatan seperti diskusi kuratorial, tur pameran, lokakarya, dan pertemuan dengan seniman (artist talk) secara rutin diadakan agar pengunjung dapat memahami konteks ide dan proses kreatif di balik karya yang ditampilkan. Pendekatan ini memperkuat peran Galnas sebagai ruang belajar publik yang mendorong interaksi langsung antara seniman, kurator, dan masyarakat. Setelah pameran berakhir, dilakukan proses evaluasi yang melibatkan seluruh pihak terkait, termasuk tim penyelenggara, kurator, dan seniman. Evaluasi ini mencakup penilaian terhadap tingkat kunjungan publik, efektivitas promosi, penyajian karya, serta umpan balik dari pengunjung. Data yang diperoleh dari evaluasi digunakan sebagai bahan perbaikan untuk penyelenggaraan pameran berikutnya. Selain itu, setiap kegiatan pameran didokumentasikan secara digital, meliputi foto, video, dan katalog elektronik, yang kemudian disimpan dalam arsip Galeri Nasional Indonesia. Dokumentasi ini berfungsi tidak hanya sebagai catatan institusional, tetapi juga sebagai sumber data penelitian dan publikasi ilmiah di bidang seni rupa kontemporer. Dalam pelaksanaannya, pengelolaan pameran di Galnas tidak lepas dari berbagai tantangan. Salah satu kendala yang kerap muncul adalah keterbatasan ruang pameran dalam menampung karya berskala besar atau instalasi interaktif yang memerlukan penataan khusus. Selain itu, keterbatasan anggaran juga berpengaruh terhadap kemampuan galeri dalam menyediakan perangkat teknologi canggih yang kini banyak digunakan oleh seniman kontemporer, seperti media proyeksi, sensor, dan instalasi multimedia. Di sisi lain, rendahnya partisipasi publik di luar kalangan seniman dan akademisi juga menjadi masalah yang cukup signifikan. Meskipun promosi telah dilakukan melalui berbagai media, minat masyarakat umum terhadap pameran seni rupa kontemporer masih perlu ditingkatkan. Sebagai langkah untuk mengatasi berbagai tantangan tersebut, Galeri Nasional Indonesia melakukan sejumlah upaya strategis. Galnas mulai memperluas kerja sama dengan galeri swasta, institusi pendidikan, serta komunitas kreatif untuk memperluas jaringan dan memperkaya bentuk kegiatan pameran. Selain itu, Galnas juga mengembangkan platform pameran virtual yang memungkinkan karya dapat diakses secara daring oleh masyarakat luas. Program residensi seniman dan kegiatan kolaboratif lintas disiplin juga menjadi bagian dari strategi Galnas untuk memperluas jangkauan dan memperkuat peran lembaga dalam mendukung perkembangan seni rupa kontemporer Indonesia. Melalui langkah-langkah tersebut, Galeri Nasional Indonesia berupaya mewujudkan pengelolaan pameran yang tidak hanya profesional dan berkelanjutan, tetapi juga relevan dengan dinamika seni dan budaya di era modern.

Pembahasan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan pameran seni rupa kontemporer di Galeri Nasional Indonesia memiliki dampak positif terhadap perkembangan seni rupa di Indonesia. Pameran seni rupa kontemporer dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya seni rupa dan

mempromosikan karya seni rupa. Oleh karena itu, pengelolaan pameran seni rupa kontemporer di Galeri Nasional Indonesia perlu terus ditingkatkan dan dikembangkan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dan mempromosikan karya seni rupa.

KESIMPULAN

Proses pengelolaan pameran yang dilakukan meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan pameran dilakukan dengan matang dan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Pelaksanaan pameran dilakukan dengan profesional dan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Evaluasi pameran dilakukan untuk mengetahui keberhasilan pameran dan untuk meningkatkan pengelolaan pameran di masa depan. Proses pengelolaan pameran seni rupa kontemporer di Galeri Nasional Indonesia diawali dengan tahap perencanaan yang dilakukan secara sistematis. Pada tahap ini, Galnas melakukan seleksi proposal pameran yang diajukan oleh seniman, komunitas seni, maupun lembaga kebudayaan. Setiap proposal dinilai berdasarkan kekuatan konsep, kesesuaian tema dengan isu sosial dan kebudayaan kontemporer, serta nilai artistik dan relevansi karya terhadap perkembangan seni rupa Indonesia. Setelah melalui proses penilaian, tim kuratorial Galnas menetapkan kurator yang akan bertanggung jawab merumuskan konsep pameran secara mendalam, termasuk menentukan arah narasi, memilih karya yang akan ditampilkan, serta menyusun strategi penyajian yang komunikatif dan kontekstual bagi pengunjung. Kurator memiliki posisi sentral dalam keseluruhan proses, karena ia berperan sebagai penghubung antara gagasan seniman dan penyampaian pesan kepada publik. Dalam perencanaan teknis, kurator bekerja sama dengan tim pameran Galnas untuk menata ruang pamer, menyesuaikan sistem pencahayaan, serta memastikan kebutuhan teknis setiap karya terpenuhi. Galnas sendiri telah menyediakan fasilitas pendukung seperti ruang pamer berstandar museum, sistem pencahayaan profesional, serta sarana dokumentasi digital yang memungkinkan setiap pameran terdokumentasi secara rapi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, M. (2018). *Pengelolaan Pameran Seni Rupa di Galeri Nasional Indonesia*. Jurnal Seni dan Desain, 6(1), 1-10.
- Kurniawan, A. (2020). *Strategi Promosi Pameran Seni Rupa Kontemporer di Galeri Nasional Indonesia*. Jurnal Manajemen Seni, 8(2), 12-20.
- Sirait, J. (2019). *Evaluasi Pameran Seni Rupa Kontemporer di Galeri Nasional Indonesia*. Jurnal Evaluasi dan Penelitian, 7(1), 1-12.
- Sutanto, A. (2017). *Pengelolaan Pameran Seni Rupa Kontemporer di Indonesia*. Jurnal Seni dan Budaya, 5(1), 1-15.
- Dermawan, A. (2020). *Seni Rupa Kontemporer Indonesia: Eksperimen dan Identitas Budaya*. Yogyakarta: Kanisius.
- Smith, T. (2017). *What is Contemporary Art?*. Chicago: University of Chicago Press.
- Supriyanto, A. (2018). *Kuratorial dan Pameran Seni Rupa Kontemporer di Indonesia*. Jakarta: Bentara Budaya.
- Wibowo, R. (2022). *Manajemen Galeri dan Pameran Seni di Era Digital*. Bandung: Alfabeta.
- Galeri Nasional Indonesia. (2024). *Laporan Tahunan Kegiatan Pameran*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.